

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian komparatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya¹. Untuk menghasilkan penelitian yang baik maka harus ada pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satu hal yang harus dikuasai adalah metode penelitian ilmiah. Metode dan cara tentunya sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian, metode diperlukan sebagai pedoman dasar bagi kegiatan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang akan membandingkan dua variabel seperti yang telah dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa

Penelitian komparasi akan dapat menemukan permasamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang

¹ suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 10

orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang lain, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa, atau ide-ide².

Dalam hal ini yang dibandingkan adalah kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah periode 2010-2017.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan³. Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan tahunan keuangan pada Bank Umum Syariah (Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah) periode 2010-2017.

2. Sampling

Sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Menurut Nasution, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal dengan istilah sensus. Sampling jenuh akan dilakukan apabila populasinya kurang dari 30. Dalam penelitian ini mengambil laporan keuangan dengan

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 236

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 173

pertimbangan mempunyai tahun yang sama sehingga data yang diperoleh mewakili.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian subjek yang diselidiki dari keseluruhan subjek penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat populasi. Ada beberapa kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Laporan keuangan publikasi yang ada pada PT Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah periode tahun 2010-2017.
- b. Laporan keuangan yang ada merupakan laporan tahunan periode tahun 2010-2017
- c. Laporan tersebut telah memenuhi standart PSAK

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Klasifikasi sumber data ada 3, yaitu:

1. Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

2. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, warna, wujud benda dan lainnya. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, kajian belajar mengajar dan lain-lain.
3. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya.⁵

Jenis sumber yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang diambil dari web resmi Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah periode tahun 2010-2017. Laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi.

D. Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termasuk dalam operasional variabel penelitian. Adapun operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Referensi
Rasio Likuiditas (FDR)	FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.	$FDR = \frac{\text{jumlah dana yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}}$	Interval dan Rasio	Muhammad, <i>Bank Islam</i>
Rasio Profitabilitas (ROA) dan (ROE)	ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$	Interval dan Rasio	Simorangkir, <i>Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank</i>
	ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}}$	Interval dan Rasio	Irham Fahmi, <i>Analisis Laporan Keuangan</i>

Rasio Solvabilitas (DER)	DER adalah rasio yang diperhatikan dalam memeriksa kesehatan keuangan bank.	DER = total hutang/ equitas	Interval dan Rasio	Kasmir, <i>Analisis Laporan Keuangan</i>
--------------------------	---	-----------------------------	--------------------	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Studi pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dasar teoritis ini diperoleh dari literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan, dan sejarah perkembangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah BRI.

2. Studi Dokumenter

Studi ini merupakan pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah BRI.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data rasio keuangan. Analisis rasio keuangan berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan. Analisis ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif yaitu data

berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

1. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rumus-rumus hitung rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan analisis dengan rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban pengembalian pembiayaan yang diukur melalui *financing to deposit ratio* (FDR)
 - b. Melakukan analisis rasio profitabilitas yang bertujuan untuk menganalisis atau mengukur tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan perbankan untuk menghasilkan laba dengan jumlah modal yang dimiliki yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)
 - c. Melakukan analisis rasio solvabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov test*)

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat sebelum menggunakan uji beda *Independent sample test t-test*.

3. Uji Beda Independent Sample T-test

Teknik statistik Independent sample t-test bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.

Tujuan dari uji hipotesis berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis, atau menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dimana:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_1 diterima (H_0 ditolak)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_1 ditolak (H_0 diterima)

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) memiliki nilai sig. > 0,05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varian sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* untuk t hitung. Jika t hitung sig. < 0,05, dikatakan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig. > 0,05 dinyatakan kinerja Bank Syariah Mandiri dengan Bank BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* memiliki nilai sig. < 0,05, maka dinyatakan bahwa kedua varian berbeda. Bila kedua Bank dengan t-test sebaliknya menggunakan dasar *Equal*

variance not assumed untuk t hitung, jika t hitung dengan *Equal variance not assumed* memiliki sig. > 0,05, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.